Community Engagement & Emergence Journal
Volume 7 Nomor 3, Tahun 2026
Halaman : 2796-2811

The Role of Profitability in Mediating the Effect of Intellectual Capital and Managerial Ownership on Firm Value

Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Modal Intelektual dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Apri Afnaita[1], Dista Amalia Arifah[2]
Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sultan Agung
[1]afnaita09@gmail.com, [2]distaamalia@gmail.com

Abstract

This study aims to examine and analyze the influence of intellectual capital and managerial ownership on firm value through profitability. The population in this study were manufacturing companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021-2024 period. This study used a purposive sampling technique considering predetermined criteria, resulting in 20 samples. The analysis technique used was multiple linear regression with path analysis. The results of this study indicate that intellectual capital has no effect on firm value. Managerial ownership has a positive and significant effect on firm value. Intellectual capital has a positive and significant effect on profitability. Managerial ownership has no effect on profitability. Profitability has no effect on firm value.
***Keywords**: Intellectual Capital, Managerial Ownership, Profitability, Firm Value.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh modal intelektual dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh 20 sampel. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda dengan path analysis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Kata Kunci: Modal Intelektual, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

1. Pendahuluan

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa harga pasar terhadap nilai buku pada tahun 2019 hingga 2023 mengalami fluktuasi cukup signifikan. Fenomena ini terindikasi adanya ketidakpastian mengenai kondisi kinerja perusahaan manufaktur. Pasar modal mengalami tantangan pada tahun 2020 diakibatkan adanya wabah covid-19. Penurunan ini dikarenakan adanya kekhawatiran masyarakat terhadap wabah tersebut sehingga berdampak pada lesunya ekonomi. Oleh karena itu, pelaku saham memilih untuk tidak mengambil risiko yang menyebabkan menurunnya *stock return* (Stefi & Oktorina, 2024).

Nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana pasar menilai prosek dan kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek pertumbuhan perusahaan sehingga meningkatkan daya tarik perusahaan di pasar modal. Sebaliknya, penurunan mengindikasikan bahwa investor menilai perusahaan memiliki prospek yang kurang baik atau menghadapi risiko yang lebih

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868
Copyright © 2026 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

tinggi. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan utama manajemen karena tidak hanya mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan pemegang saham.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan ialah modal intelektual. Modal intelektual diyakini dapat meningkatkan nilai perusahaan karena sumber daya merupakan kunci untuk menciptakan nilai perusahaan dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektual secara optimal cenderung memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang hanya mengandalkan aset fisik. Keunggulan tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan, yang tercermin melalui meningkatnya harga saham dan nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan ialah kepemilikan manajerial. Kepemilikan saham oleh manajemen diyakini dapat menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham sehingga mengurangi asimetri informasi. Semakin besar proporsi kepemilikan saham yang dimiliki manajemen, semakin tinggi pula dorongan bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan karena manfaat yang diperoleh akan dirasakan secara langsung. Peningkatan kinerja tersebut diharapkan tercermin pada meningkatnya kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

Selain modal intelektual dan kepemilikan manajerial, profitabilitas juga merupakan salah satu yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang baik.

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur *food and beverage* alasannya karena merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia. Selain berperan dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, sebsektor ini juga menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat sehingga dituntut untuk terus meningkatkan inovasi, efisiensi operasional, dan kuliatas produk. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, adapun rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini ialah sebagai berikut: 1) Bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan?, 2) Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?, 3) Bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas?, 4) Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas?, 5) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?, 6) Bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan yang dimediasi profitabilitas?, 7) Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan yang dimediasi profitabilitas?. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal intelektual dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan yang dimediasi profitabilitas.

2. Tinjauan Teoritis

Teori Berbasis Sumber Daya

Teori berbasis sumber daya merupakan pendekatan yang berpengaruh dalam manajemen strategis. Teori ini diterapkan untuk menentukan sumber daya yang

dibutuhkan oleh suatu perusahaan guna mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Utami & Alamanos, 2025). Perkembangan perspektif berbasis sumber daya yang lebih luas menyarankan bahwa perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif tidak hanya dengan memanfaatkan aset kritis, tetapi juga dengan membangun kemampuan baru melalui pembelajaran, penguasaan keterampilan, dan akumulasi aset *tangible* dan *intangible* seiring waktu. Teori berbasis sumber daya menekankan bahwa keunggulan kompetitif dan peningkatan nilai perusahaan bergantung pada kemampuan organisasi dalam mengelola, mengkombinasikan, dan memanfaatkan sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, serta tidak mudah digantikan.

Teori Sinyal

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973 yang berfokus pada situasi dengan perbedaan informasi antara dua aktor, di mana satu pihak (pengirim) harus memutuskan informasi mana (sinyal) yang harus disampaikan kepada pihak lain (penerima) (Subroto & Endaryati, 2023). Teori ini meyakini bahwa informasi mengenai kesehatan keuangan suatu entitas tidak tersedia bagi semua pihak di pasar pada saat yang bersamaan. Teori ini memberikan sinyal melalui berbagai aspek pengungkapan informasi keuangan yang dapat dipandang sebagai sinyal oleh pemodal.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli yang berada di pasar modal khususnya harga saham (Toni & Silvia, 2021). Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan pada dasarnya merefleksikan sejauh mana pasar menilai prospek dan kinerja suatu entitas dalam menghasilkan keuntungan di masa depan. Semakin tinggi harga saham terhadap nilai bukunya menunjukkan semakin tinggi pula perlindungan terhadap pemegangnya, begitu sebaliknya (Yustyarani & Yuliana, 2020).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkaitan dengan tingkat penjualan, aset, investasi, dan modal saham sendiri dalam suatu periode tertentu (Dwiyatno et al., 2024). Perusahaan dengan profitabilitas rendah dikhawatirkan tidak dapat menutupi beban dan kewajiban perusahaan. Apabila tak dapat memenuhi kewajiban serta beban maka akan memperburuk nilai suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik, efisiensi operasional yang terjaga, dan pengelolaan sumber daya yang efektif.

Modal Intelektual

Modal intelektual adalah bagian yang telah diresmikan, diakui, dimanfaatkan, dan dipakai oleh perusahaan untuk menciptakan kekayaan dengan menciptakan aset yang sangat berharga (Nuur et al., 2024). Modal intelektual dipandang sebagai sumber daya strategis yang bersifat tidak berwujud, sulit ditiru, dan berpotensi menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Pengelolaan modal intelektual yang memungkinkan perusahaan meningkatkan inovasi, efisiensi, serta kualitas hubungan

dengan pelanggan maupun mitra bisnis. Keunggulan ini akan memperkuat kinerja perusahaan, yang pada akhirnya tercermin pada peningkatan nilai perusahaan.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan (Ananda & Melan, 2024). Kepemilikan manajemen yang besar memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memantau operasi perusahaan. Semakin tinggi porsi kepemilikan saham oleh manajer, semakin kuat pesan yang ditangkap investor bahwa manajemen percaya terhadap prospek pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan di masa depan. Hal ini mengurangi asimetri informasi karena investor menilai bahwa manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan serta berorientasi pada kepentingan jangka panjang.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga yang bertugas sebagai orang yang memonitor perusahaan (Rivai et al., 2021). Ketika lembaga keuangan, dana pensiunan, atau investor institusional besar menempatkan modalnya dalam suatu perusahaan, pasar menafsirkan hal ini sebagai sinyal positif bahwa perusahaan memiliki kinerja yang sehat dan prospek pertumbuhan yang menjanjikan. Kepercayaan pasar tersebut akan meningkatkan permintaan saham dan mendorong kenaikan harga saham, yang selanjutnya meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan dan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (Safaruddin et al., 2023). Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan tinggi memiliki akses yang mudah karena mempunyai kedudukan yang kuat pada pasar modal sehingga perusahaan yang memiliki skala ukuran yang besar dapat dengan mudah mendapatkan tambahan dana dari pihak eksternal yang selanjutnya perusahaan dapat memperoleh laba yang maksmimal guna meningkatkan nilai perusahaan.

Kerangka Penelitian

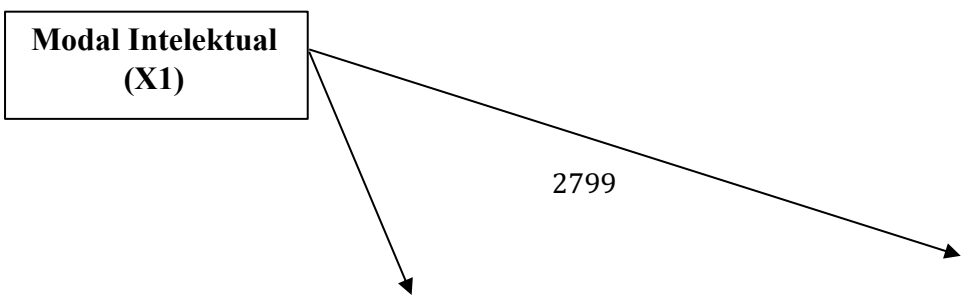

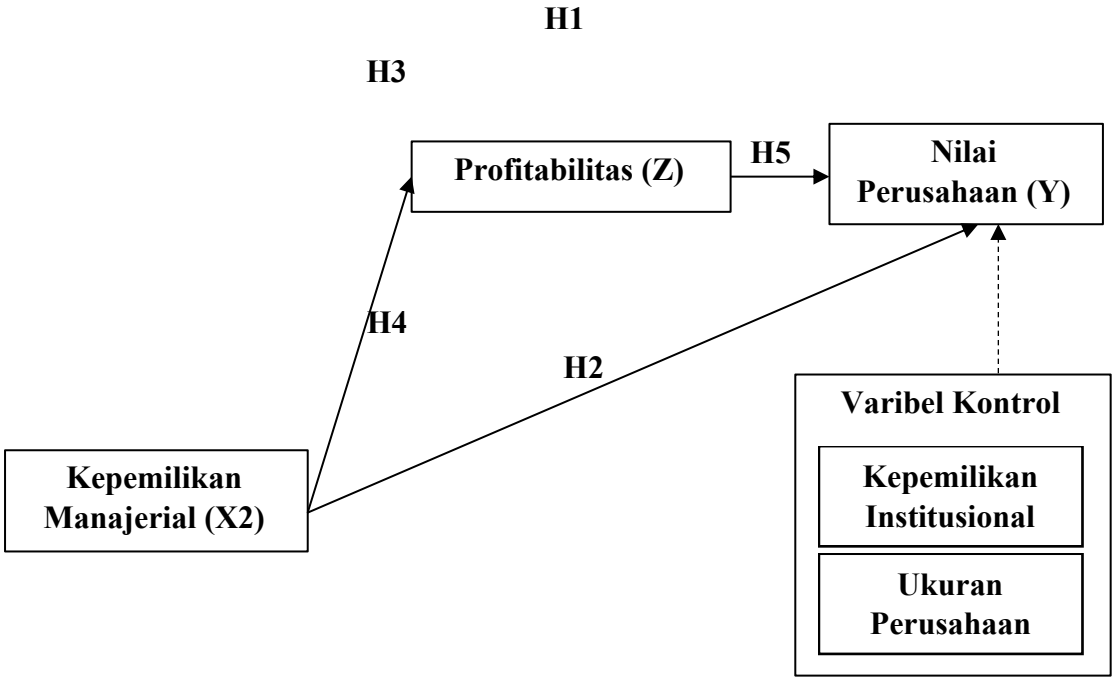

Gambar 1. Kerangka Penelitian

Pengembangan Hipotesis

H1: Modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
H2: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
H3: Modal intelektual berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
H4: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
H5: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
H6: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan.
H7: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

3. Metode

Jenis Penelitian dan Populasi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono, (2020) menyatakan metode kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal. Penelitian kausal bersifat sebab akibat. Jadi terdapat variabel yang mempengaruhi (independen) yaitu modal intelektual dan kepemilikan manajerial dan variabel yang dipengaruhi (dependen) yaitu nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan yang dimulai dari tahun 2021 hingga tahun 2024.

Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah metode *purposive sampling*. Adapun kriteri-kriteria yang digunakan dalam menentukan

sampeal pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang secara konsisten terdaftar dan menerbitkan laporan keuangan serta laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024, 2) Perusahaan yang mengalami profit secara konsisten selama periode 2021-2024, 3) Perusahaan yang menerbitkan data mengenai variabel yang akan diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan ialah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah diterbitkan oleh perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang telah dicari serta dikumpulkan oleh penulis dengan teknik dokumentasi dimana data tersebut dapat diperoleh dari *website* BEI dan situs resmi perusahaan.

4. Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Objek Penelitian

Dari 95 perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 20 perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian dan telah memenuhi kriteria-kriteria berdasarkan metode *purposive sampling* yang telah penulis tetapkan sebelumnya. Sehingga, jumlah data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 80 data. Perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang telah terpilih sebagai sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Modal Intelektual	80	-1.59	31.54	3.5219	3.78192
Kepemilikan Manajerial	80	.00	48.75	10.1658	13.39182
Profitabilitas	80	.59	33.41	8.8915	5.87630
Kepemilikan Institusional	80	21.40	98.54	61.5979	18.40203
Ukuran Perusahaan	80	25.56	32.94	29.0454	1.83541
Nilai Perusahaan	80	.00	365.19	63.7187	100.76608
Valid N (listwise)	80				

Sumber: data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki nilai minimum sebesar -1,59, nilai maksimum 31,54, nilai rata-rata sebesar 3.5219, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 3.78192. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai mean sehingga menandakan adanya penyimpangan data pada variabel modal intelektual.

Kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum 48,57, nilai rata-rata sebesar 10,1658, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 13,39182. Hal ini menjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai mean sehingga menandakan adanya penyimpangan data pada variabel kepemilikan manajerial.

Profitabilitas nilai minimum sebesar 0,59, nilai maksimum 33,41, nilai rata-rata sebesar 8,8915, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 5,87630. Hal ini menunjukkan bawa nilai tersebut lebih kecil daripada nilai mean sehingga menandakan tidak terjadi penyimpangan data pada variabel profitabilitas.

Kepemilikan institusional memiliki nilai minimum sebesar 21,40, nilai maksimum 98,54, nilai rata-rata sebesar 61,5979, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 18,40203. Hal ini menunjukkan bawa nilai tersebut lebih kecil daripada nilai mean sehingga menandakan tidak terjadi penyimpangan data pada variabel kepemilikan institusional.

Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,56, nilai maksimum 32,94, nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 29,0454, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1,83541. Hal ini menunjukkan bawa nilai tersebut lebih kecil daripada nilai mean sehingga menandakan tidak terjadi penyimpangan data pada variabel ukuran perusahaan.

Nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum 365,19, nilai rata-rata sebesar 63,7187, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 100,76608. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai mean sehingga menandakan adanya penyimpangan data pada variabel nilai perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	35.05597587
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.061
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 atau > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi memenuhi syarat normal sehingga nilai residual dapat dikatakan menyebar secara normal sehingga model regresi layak digunakan untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]				Keterangan
Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	Modal Intelektual	.838	1.193	Tidak terjadi multikolinieritas
	Kepemilikan Manajerial	.405	2.468	Tidak terjadi multikolinieritas
	Profitabilitas	.810	1.235	Tidak terjadi multikolinieritas
	Kepemilikan Institusional	.454	2.203	Tidak terjadi multikolinieritas
	Ukuran Perusahaan	.775	1.290	Tidak terjadi multikolinieritas
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber: data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas semua variabel penelitian mempunyai nilai *tolerance* 0,838, 0,405, 0,810, 0,454 dan 0,775. Hal ini menjelaskan bahwa nilai tolerance pada setiap variabel menunjukkan > 0,10. Selain itu untuk nilai VIF pada variabel penelitian mempunyai nilai sebesar 1,193, 2,468, 1,235, 2,203 dan 1,290. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF < 10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	**Probability Value (Sig)**	**Hasil**
Modal Intelektual	.208	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kepemilikan Manajerial	.964	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Profitabilitas	.926	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kepemilikan Institusional	.369	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	.810	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari setiap variabel lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan penelitian ini dinyatakan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]		
Model	Durbin-Warson	Keterangan
1	2.060	Tidak Terjadi Autokorelasi
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Modal Intelektual, Kepemilikan Manajerial		
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan		

Sumber; data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan perhitungan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai dw sudah sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu nilai dw lebih besar dari nilai dU, dan nilai dw lebih kecil dari 4 – dU. Hal ini sudah sesuai dengan konsep uji autokorelasi yaitu dU < dw < 4 – dU yang menandakan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data tersebut.

Analisis Regresi dengan *Path Analysis*

a. Persamaan Pertama

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda Variabel Independen terhadap Variabel Intervening

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.121	.934		6.555	.000
	Modal Intelektual	.303	.137	.274	2.205	.031
	Kepemilikan Manajerial	.030	.040	.091	.732	.467
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

Sumber: data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan model estimasi yang terpilih, diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

Profitabilitas = 0,303 X1 + 0,030 X2 + e1

b. Persamaan Kedua

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda Variabel Independen dan Variabel Intervening terhadap Variabel Dependen

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.497	81.983		.091	.927
	Modal Intelektual	-.731	1.194	-.073	-.612	.543
	Kepemilikan Manajerial	1.351	.505	.460	2.675	.010
	Profitabilitas	1.181	1.099	.131	1.074	.287
	Kepemilikan Institusional	1.425	.379	.610	3.757	.000
	Ukuran Perusahaan	-3.056	2.573	-.148	-1.188	.240
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan model estimasi yang terpilih, diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

Nilai Perusahaan = (-0,073) X1 + 1,351 X2 + 1,181 Profitabilitas + e2

Berdasarkan hasil *path analysis* tersebut maka disimpulkan bahwa :

- Jika P2 x P5 > P1 maka Z terbukti sebagai mediasi X1 terhadap Y
  = (0,303 x 1,181) > (-0,731)
  = 0,358 > (-0,731)
  Berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui bahwa profitabilitas terbukti sebagai mediasi modal intelektual terhadap nilai perusahaan.
- Jika P3 x P5 > P4 maka terbukti sebagai mediasi X2 terhadap Y
  = (0,030 x 1,181) > 1,351
  = 0,035 > 1,351
  Berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui bahwa profitabilitas tidak terbukti sebagai mediasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Uji Kelayakan Model

Uji Statistik F

Tabel 8. Uji Statistik F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32749.182	5	6549.836	4.913	.001[b]
	Residual	78650.972	59	1333.067		
	Total	111400.154	64			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Modal Intelektual, Kepemilikan Manajerial						

Sumber: data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005. Hasil perolehan

menunjukkan bahwa model tersebut dikatakan layak karena H1 diterima dan Ho ditolak.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542[a]	.294	.234	36.51119
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Modal Intelektual, Kepemilikan Manajerial				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber: data sekunder yang diolah, 2026

Hasil yang diperoleh dari perhitungan pada tabel 9 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yaitu sebesar 0,234 atau 23,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan sebesar 23,4% oleh variabel indenpenden yaitu modal intelektual, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas.

Uji Hipotesis

Uji Statistik t

Tabel 10. Uji Statistik t

No	Model	t	Sig	Keterangan
1	Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan	-.612	.543	Hipotesis Ditolak
2	Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	2.675	.010	Hipotesis Diterima
3	Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas	2.205	.031	Hipotesis Diterima
4	Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas	.732	.467	Hipotesis Ditolak
5	Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	1.074	.287	Hipotesis Ditolak

Sumber: data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 10 dapat menjelaskan mengenai interpretasi atas variabel independen yaitu modal intelektual dan kepemilikan manajerial, variabel intervening yaitu profitabilitas, dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan
   Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,543 lebih besar dari 0,05. Dari perolehan tersebut maka H1 yang menyatakan modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan **ditolak**. Artinya modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan
   Berdasarkan hasil uji t bahwa nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05. Dari perolehan tersebut maka H2 yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan **diterima**. Artinya kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t bahwa nilai signifikansi sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05. Dari perolehan tersebut maka H3 yang menyatakan modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas **diterima**. Artinya modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas
   Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,467 lebih besar dari 0,05. Dari perolehan tersebut maka H4 yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas **ditolak**. Artinya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
   Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,287 lebih besar dari 0,05. Dari perolehan tersebut maka H5 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan **ditolak**. Artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama ditolak. Investor lebih mempertimbangkan informasi keuangan yang nyata dibandingkan aset intelektual, sehingga peningkatan modal intelektual belum tercermin dalam keputusan investasi. Menurut teori sumber daya, modal intelektual merupakan sumber daya strategis yang dapat menciptakan keunggulan bersaing apabila dikelola secara optimal, namun pada penelitian ini belum mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Kusuma & Rahyuda (2022), Putri & Kurnia (2020), Rasendriya et al. (2024), Sagala & Sihotang (2021), dan Saragih & Hasyim (2024). Nilai signifikansi sebesar 0,543 > 0,05 menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua diterima. Semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen, semakin tinggi nilai perusahaan karena mampu menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Berdasarkan teori sinyal, kepemilikan manajerial menjadi sinyal positif mengenai komitmen manajemen terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Alawiyah et al. (2022), Bertasari et al. (2024), dan Suzan & Ramadhani (2023), dengan nilai signifikansi 0,010 < 0,05.

Pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sehingga hipotesis ketiga diterima. Pengelolaan modal intelektual yang baik meningkatkan inovasi, efisiensi, kualitas produk, serta laba perusahaan. Berdasarkan teori sumber daya, pemanfaatan sumber daya strategis mampu meningkatkan produktivitas dan profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan Kusuma & Rahyuda (2022), Nurramayuningsih & Sufyani (2020), Saragih & Hasyim (2024), dan Yustyarani & Yuliana (2020). Nilai signifikansi 0,031 < 0,05 membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sehingga hipotesis keempat ditolak. Kepemilikan saham oleh manajemen belum mampu meningkatkan laba perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, kepemilikan manajerial lebih memengaruhi persepsi investor daripada kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Hasil ini sejalan dengan Angraini & Fasridon (2021), Nuur et al. (2024), dan Sagala & Sihotang (2021), dengan nilai signifikansi 0,467 > 0,05.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kelima ditolak. Investor tidak hanya mempertimbangkan laba, tetapi juga prospek pertumbuhan, struktur modal, serta kondisi ekonomi dan industri. Berdasarkan teori sinyal, profitabilitas memang mencerminkan kinerja perusahaan, namun bukan satu-satunya dasar keputusan investasi. Hasil ini sejalan dengan Aprilia & Wardoyo (2024), Nuur et al. (2024), Rasendriya et al. (2024), dan Suzan & Ramadhani (2023), dengan nilai signifikansi 0,287 > 0,05.

Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil *path analysis* menunjukkan bahwa pengaruh langsung modal intelektual terhadap nilai perusahaan sebesar -0,731, sedangkan pengaruh tidak langsung melalui profitabilitas sebesar 0,358 (0,303 × 1,181), sehingga profitabilitas mampu memediasi hubungan tersebut. Artinya, modal intelektual meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan profitabilitas, sehingga profitabilitas berperan sebagai variabel intervening.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil *path analysis* menunjukkan bahwa pengaruh langsung kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan sebesar 1,351, sedangkan pengaruh tidak langsung melalui profitabilitas hanya 0,035 (0,030 × 1,181). Karena pengaruh tidak langsung lebih kecil daripada pengaruh langsung, profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, peningkatan nilai perusahaan akibat kepemilikan manajerial tidak terjadi melalui jalur profitabilitas.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan manufaktur subsektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2021–2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan modal intelektual belum menjadi faktor utama yang meningkatkan nilai perusahaan sehingga tetap perlu dikelola dan diungkapkan secara optimal agar mendukung strategi perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen, semakin tinggi kepercayaan investor dan penilaian pasar terhadap perusahaan.

3. Modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pengelolaan modal intelektual yang efektif mampu meningkatkan efisiensi, inovasi, dan laba perusahaan.
4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas lebih dipengaruhi oleh efektivitas operasional, peningkatan penjualan, efisiensi aset, dan kemampuan bersaing dibandingkan kepemilikan saham manajemen.
5. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingginya laba belum menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan sehingga diperlukan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien untuk mendukung peningkatan nilai perusahaan.
6. Profitabilitas terbukti memediasi secara positif dan signifikan pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Modal intelektual yang dikelola dengan baik meningkatkan profitabilitas, yang selanjutnya memperkuat nilai perusahaan.
7. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial lebih berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan daripada melalui peningkatan profitabilitas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menguji perusahaan manufaktur subsector energi pada tahun penelitian terbaru atau setelah terjadinya pandemi Covid-19.
2. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas kajian pustaka dengan menggali banyak referensi dari jurnal-jurnal internasional maupun lokal yang relevan.

6. Daftar Pustaka

Alawiyah, T., Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, *6*(1), 15. https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/640/295

Ananda, P., & Melan, S. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial, Firm Size, Ukuran Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, *2*(5), 358–376. https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.860

Angraini, Y., & Fasridon, F. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Modal intelektual, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, *14*(1), 219–230. https://doi.org/10.51903/kompak.v14i1.261

Aprilia, L., & Wardoyo, D. U. (2024). Pengaruh Manajemen Risiko, Intellectual Capital, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di IDX Industrial Classification Tahun 2018 - 2022. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *8*(1), 276–283.

Bertasari, M., Susanto, H., & Marnilin, F. (2024). Pengaruh Arus Kas Bebas dan Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *12*(3), 357–368. https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i3.2544

Dwiyatno, H., Pudjiarti, E. S., & Nurchayati. (2024a). Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Innovation,*

Theory & Practice Management Journal, *3*(1), 01–12. https://doi.org/10.56444/jitpm.v3i1.1367

Juliani, A. S., & Finatariani, E. (2023). Institutional Ownership, Tax Planning And Tax Avoidance Effect On Firm Value. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, *7*(2), 168–183. https://doi.org/10.46367/jas.v7i2.1370

Kusuma, R. A., & Rahyuda, H. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *11*(7), 1397. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i07.p07

Noor, Z. Z. (2021). *Intellectual Capital*. Media Sarana Sejahtera.

Nopianti, R., & Suparno. (2021). Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, *8*, 2339–2436. https://dx.doi.org

Nurramayuningsih, N., & Sufyani, M. A. (2020). Modal Intelektual, Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, *12*(1), 15–24. https://doi.org/10.23969/jrak.v12i1.4041

Nuur, H. S., Fandiyanto, R., & Ariyantiningsih, F. (2024). Dampak Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entreprenuer*, *3*(11), 2110–2122.

Putri, A. M., Sulistyo, & Anas, D. E. A. F. (2024). Determinan Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, *13*(1), 1835–1845. https://doi.org/10.24912/jpa.v5i4.26636

Putri, & Kurnia. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas dan Produktivitas Perusahaan Dalam Indexl LQ45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *5*(3), 1–16.

Putri, R. A. D., & Trisnaningsih, S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, *1*(1), 142–153. https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.235

Rasendriya, R. U. R., Diana, N., & Fakhriyyah, D. D. (2024). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, *13*(02), 306–312.

Rismayanti, M., Daryanti, A., & Fadjar, A. (2023a). Apakah Profitabilitas Dapat Memediasi Modal Intelektual Dan Nilai Perusahaan? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *14*(3), 577–590. https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.3.40

Rismayanti, M., Daryanti, A., & Fadjar, A. (2023b). Apakah Profitabilitas Dapat Memediasi Modal Intelektual Dan Nilai Perusahaan? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *14*(3), 577–590. https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.3.40

Rivai, Y., Putra, F. E., & Fadrul. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit, Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, *1*(1), 1–180. https://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/article/view/1840

Safaruddin, Nurdin, E., & Indah, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(1), 2503–1635. https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i2.384

Sagala, P., & Sihotang, R. B. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Mediator Variabel. *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, *10*(1), 46–62. https://doi.org/10.24903/je.v10i2.1426

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). KBM Indonesia. www.penerbitbukumurah.com

Sahrul, M., & Novita, S. (2020). Struktur Kepemilikan , Nilai Perusahaan dan Efek Mediasi Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, *XXIV*(02), 219–233.

Saragih, L. S., & Hasyim, D. (2024). Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, *8*(4).

Setiawan, B. T., & Arismaya, A. D. (2025). Pengaruh Intellectual Capital (IC) dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Sektor pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2023). *Jibaku: Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, *5*(1), 1–9. https://doi.org/10.35473/jibaku.v5i1.3642

Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar* (1st ed.).

Slamet, R., & Aglis, A. H. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen. In *Deepublish*.

Stefi, C., & Oktorina, M. (2024). Dampak Pandemi COVID-19 Dan Price Book Value Terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen*, *21*(1), 54–74. https://doi.org/10.25170/jm.v21i1.5474

Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2023). *Kumpulan Teori Akuntansi* (I. Yunianto (ed.)). Yayasan Prima Agus Teknik.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Sutisna, P., & Suteja, J. (2020). Kebijakan Dividen, Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, *12*(1), 31–36. https://doi.org/10.23969/jrak.v12i1.4043

Suzan, L., & Ramadhani, N. I. (2023). Faktor-Faktor Nilai Perusahaan: Pengaruh Modal Intelektual, Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, *27*(03), 401–420.

Toni, N., & Silvia. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan*. CV. Jakad Media Publishing. https://jakad.id/

Utami, H., & Alamanos, E. (2025). Teori Berbasis Sumber Daya. In *S. Papagiannidis*. TheoryHub Book. https://open.ncl.ac.uk/

Wijaya, R. A., Candana, D. M., Zfriyenni, & Ridwan. (2020). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *2*(1), 81–95. https://doi.org/10.31933/JIMT

Yustyarani, W., & Yuliana, I. (2020). Efek Mediasi Profitabilitas: Modal Intelektual, Diversifikasi Pendapatan dan Nilai Perusahaan. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *10*(1), 83–94. https://doi.org/10.15408/ess.v10i1.15564